

BAB I

PENDAHULUAN

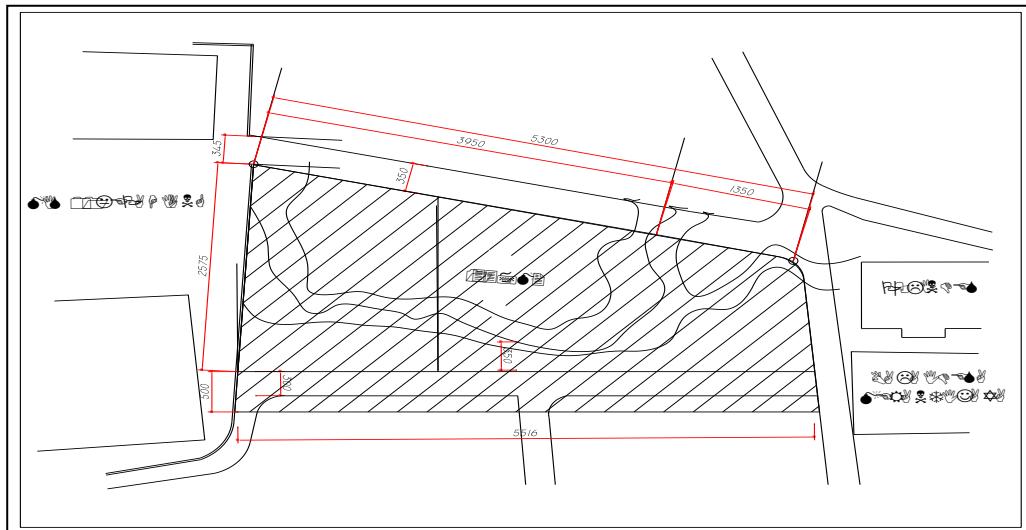
1.1 Latar Belakang

Pemerintah Kabupaten Kepahiang bermaksud akan mengadakan pembangunan sarana dan prasarana tata ruang di wilayah yang merupakan bagian dari tanggung jawab pemerintahannya untuk menyediakan pelayanan publik yang maksimal. Oleh karena itu salah satu bentuk kepedulian Pemerintah Kabupaten Kepahiang, maka melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang akan melaksanakan Pekerjaan **Pembangunan Puskesmas Cugung Lalang** Tahun Anggaran 2025.

Setiap pelaksanaan konstruksi fisik bangunan pemerintah yang diwujudkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu memenuhi secara optimal fungsi ruang/bangunannya, dan dapat sebagai teladan bagi lingkungannya, agar perencanaan dan spesifikasi teknis yang telah disiapkan dapat diaplikasikan untuk dasar pelaksanaan konstruksi sehingga operasionalnya dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan akuntabel.

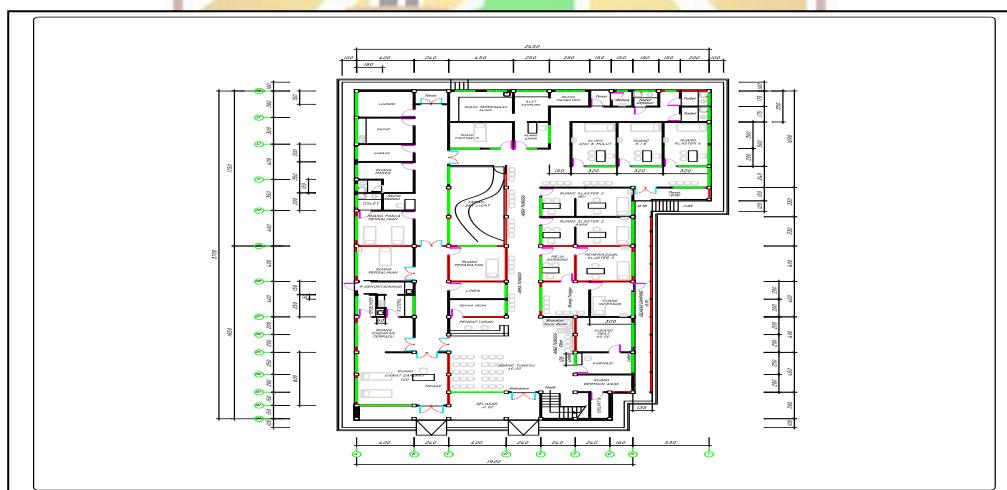


Gambar 1.1 Lokasi Peningkatan Bangunan Gedung



Gambar 1.2 Sket Lokasi Peningkatan Bangunan Gedung

Peningkatan Bangunan Gedung Puskesmas – Cugung Lalang ini di bagi dalam beberapa Divisi dan Item Pekerjaan yaitu *Struktur, Drainase, Pekerjaan Tanah Arsitektur, dan Pekerjaan Lain-lain*. Dalam pekerjaan ini ada beberapa tipe tipikal Bangunan Gedung yang akan dikerjakan yang ditunjukkan pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Tipikal Bangunan Gedung

Namun, pelaksanaan proyek konstruksi Bangunan Gedung yang kompleks seperti ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketepatan waktu, penggunaan sumber daya, dan cuaca yang tidak dapat diprediksi. Untuk memantau kemajuan proyek secara objektif dan memastikan keberhasilannya, dibutuhkan suatu metode

yang efektif dalam mengukur dan menganalisis progres pekerjaan. Salah satu alat yang umum digunakan untuk hal ini adalah **kurva S**, yang berfungsi untuk menggambarkan perbandingan antara jadwal rencana dan progres aktual proyek.

Kurva S memungkinkan identifikasi lebih awal terhadap deviasi antara rencana dan pelaksanaan di lapangan, serta membantu mengidentifikasi penyebab keterlambatan atau masalah yang mungkin muncul selama proses konstruksi. Oleh karena itu, analisis manajemen konstruksi berbasis Kurva S pada proyek ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pencapaian, masalah yang dihadapi, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam suatu kegiatan pembangunan akan selalu ada permasalahan dan maka dari itu, dengan berpedoman pada latar belakang diatas, maka penulis ingin meninjau dan menganalisa dari segi teknis untuk beberapa hal sebagai berikut:

1. Apakah pekerjaan di lapangan sesuai dengan perencanaan awal, dengan mempertimbangkan aspek teknis dan penggunaan alat ukur seperti Kurva S untuk memantau progres pekerjaan?
2. Bagaimana manajemen konstruksi diterapkan pada proyek Peningkatan Bangunan Gedung Puskesmas – Cugung Lalang

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan laporan teknik ini adalah:

1. Menganalisis kesesuaian antara jadwal rencana dan progres aktual pada proyek Peningkatan Bangunan Gedung Puskesmas – Cugung Lalang , dengan menggunakan metode analisis Kurva S.
2. Menilai manajemen konstruksi yang diterapkan pada proyek tersebut, dengan fokus pada pengelolaan waktu, sumber daya, serta penanganan kendala yang muncul.

3. Mengidentifikasi penyebab keterlambatan dalam pelaksanaan proyek dan memberikan rekomendasi teknis yang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi keterlambatan di masa mendatang.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan teknik ini batasan masalah yang dibahas adalah:

1. Penelitian ini hanya membahas proyek Peningkatan Bangunan Gedung Puskesmas – Cugung Lalang , Provinsi Bengkulu
2. Analisis Kurva S digunakan untuk mengukur kesesuaian antara jadwal rencana dan progres aktual proyek, dengan fokus pada aspek jadwal dan progres fisik proyek.
3. Faktor-faktor yang dianalisis untuk keterlambatan proyek terbatas pada kendala teknis, cuaca, dan logistik, tanpa memperhitungkan faktor eksternal yang lebih luas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan teknik ini terdiri dari 5 Bab adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi mengenai tinjauan pustaka, yang akan menjelaskan tentang landasan teori mengenai pengertian manajemen proyek, keberhasilan proyek, pengendalian proyek, kurva s.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi mengenai objek studi, teknik pengumpulan data dan metode pengolahan data tersebut.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencakup pembahasan mengenai analisis RAB, Jadwal Pelaksanaan, Laporan Bulanan, Justifikasi Teknis serta perbandingan rencana dan realisasi melalui Kurva S.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran ini berisikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi tindakan yang harus diambil agar pekerjaan konstruksi yang akan datang bisa sesuai dengan harapan.

